BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskrispsi Data

1. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 13 Januari 2020 di kelas III A dan III B dengan 58 sampel. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui "Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung". Penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara menyebar angket yang kemudian diisi oleh siswa kelas IIIA berjumlah 29 siwa dan IIIB yang berjumlah 29 siswa. Jadi total sampel ada 58 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode yaitu angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhak dan Perilaku Siswa kelas IIIA dan IIIB. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti nama

peserta didik kelas IIIA dan IIIB, profil sekolah, serta gambar-gambar kegiatan ketika proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas III SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung. Pengambilandata dilakukan dengan menggunakan angket penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhak dengan 15 butir pertanyaan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban, dan angket perilaku siswa dengan 30 butir pernyataan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 19 Oktober 2019, mengajukan surat izin penelitian dengan judul "Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung". Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada bapek kepala sekolah SDI Miftahul Huda yang bernama Bapak Agus Widodo, S.H.I, M.Pd.I, dan beliau menyambut dengan baik.

Pada tanggal 07 Januari 2020, peneliti kembali ke SDI Miftahul Huda untuk meminta validasi angket kepada Bapak Ruswandi selaku guru akidah akhlak di kelas III. Setelah meminta validasi peneliti meminta izin untuk melakukan uji coba angket. Pada tanggal 13 Januari 2020, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan penelitian

berupa penyebaran angket di kelas IIIA dan IIIB SDI Miftahul Huda Kedungwaru. Peneliti datang pukul 11.00 WIB yaitu sebelum jam istirahat. Peneliti meminta izin kepada guru akidah akhlak kelas IIIA dan III B Bapak Ruswandi untuk melakukan penelitian (penyebaran angket) di kelas IIIA dan IIIB. Peneliti diberikan kesempatan masuk di kelas IIIA setelah jam istirahat yaitu pukul 11.30 WIB dan dilanjutkan di kelas IIIB setelah sholat dhuhur yaitu pukul 13.00 WIB. Pertama-tama peneliti mengucapkan salam dan menyampaikan tujuannnya datang ke kelas IIIA yang tidak lain meminta bantuan mereka mengisi angket yang telah peneliti bawa. Setelah selesai di kelas IIIA, peneliti masuk di kelas IIIB mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan masuk di kelas IIIB. Angket yang disebarkan di kelas IIIA dan IIIB SDI Miftahul Huda ini ada 2 angket yang meliputi angket pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak dan angket perilaku siswa. Selama siswa mengisi angket yang telah dibagikan, peneliti mengambil gambar untuk dokumen penelitian.

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 25.0*. Uji normalitas ini memliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka, data berdistribusi normal. Sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Output Uji Normalitas Perilaku Keagamaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,90086754
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,084
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *(Asymp. Sig.)* untuk perilaku keagamaan adalah 0,182. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi *(Asymp. Sig.)* > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data perilaku keagamaan berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Output Uji Normalitas Perilaku Sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,29931457
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,051
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *(Asymp. Sig.)* untuk perilaku sosial adalah 0,200. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi

(Asymp. Sig.) > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data perilaku sosial berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kriteria, jika nilai signifikansi *(sig.)* > *0,05* maka data homogen. Jika taraf signifikansi *(sig.)* < *0,05* maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.3 dan 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Output Uji Homogenitas Perilaku Keagamaan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilak_Keagamaan	Based on Mean	,003	1	56	,955
	Based on Median	,003	1	56	,954
	Based on Median and with adjusted df	,003	1	55,983	,954
	Based on trimmed mean	,002	1	56	,966

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *(Sig.)* untuk perilaku sosial adalah 0,955. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi *(Sig.)* > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data perilaku keagamaan adalah homogen.

Tabel 4.4

Output Uji Homogenitas Perilaku Sosial

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku_Sosial	Based on Mean	,459	1	56	,501
	Based on Median	,393	1	56	,533
	Based on Median and with adjusted df	,393	1	54,557	,533
	Based on trimmed mean	,456	1	56	,502

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *(Sig.)* untuk perilaku sosial adalah 0,502. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi *(Sig.)* > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data perilaku sosial adalah homogen

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan maka selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Uji MANOVA untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa. Sebelum melakukan uji MANOVA harus melakukan uji prasyarat MANOVA yaitu sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian diggunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa. Untuk ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun untuk hasil uji homogenitas varian disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku_Keagamaan	Based on Mean	,003	1	56	,955
	Based on Median	,003	1	56	,954
	Based on Median and with adjusted df	,003	1	55,983	,954
	Based on trimmed mean	,002	1	56	,966
Perilaku_Sosial	Based on Mean	,459	1	56	,501
	Based on Median	,393	1	56	,533
	Based on Median and with adjusted df	,393	1	54,557	,533
	Based on trimmed mean	,456	1	56	,502

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.5 di atas, dapat diketahui perilaku keagamaan memiliki nilai signifikansi 0,955, dimana *Sig.* > *0,05* dan perilaku sosial memiliki nilai signifikansi 0,501, dimana *Sig.* > *0,05*. Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa memiliki varian yang sama (homogen), sehingga uji MANOVA bisa dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Uji homogenitas matriks varians/covarian digunkan untuk menguji apakah data tersebut, memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas matriks varians/covarian taraf signifkansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun uji homogenitas matriks varians/covarian dari uji Box's disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	,415
F	,133
df1	3
df2	564480,000
Sig.	,940

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.6 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,940, dimana *Sig.0,940 > 0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varians/covarian dari perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa adalah sama (homogen), maka uji MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji MANOVA

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varians/covarian terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji beda dengan menggunakan uji MANOVA. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Perilaku Keagamaan Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2) Perilaku Sosial Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

3) Perilaku Keagamaan dan Sosial Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis I dan II disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multivariate Analysis of Variace (Tests)

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,993	3819,562[b]	2,000	55,000	,000
	Wilks' Lambda	,007	3819,562[b]	2,000	55,000	,000
	Hotelling's Trace	138,893	3819,562[b]	2,000	55,000	,000
	Roy's Largest Root	138,893	3819,562[b]	2,000	55,000	,000
pendekatan_saintifik	Pillai's Trace	,222	7,863[b]	2,000	55,000	,001
	Wilks' Lambda	,778	7,863[b]	2,000	55,000	,001
	Hotelling's Trace	,286	7,863[b]	2,000	55,000	,001
	Roy's Largest Root	,286	7,863[b]	2,000	55,000	,001

a. Design: Intercept + pendekatan_saintifik

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai signifikansi *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root* = *0,001* < *0,05*. Jadi, nilai signifikansinya lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh X terhadap Y1 dan Y2".

Tabel 4.8
Hasil Uji Multivariate Analysis of Variace

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	perilaku_keagamaan	857,397[a]	1	857,397	9,013	,004
	perilaku_sosial	609,379[b]	1	609,379	6,054	,017
Intercept	perilaku_keagamaan	406062,224	1	406062,224	4268,419	,000
	perilaku_sosial	400226,276	1	400226,276	3976,455	,000
pendekatan_saintifik	perilaku_keagamaan	857,397	1	857,397	9,013	,004
	perilaku_sosial	609,379	1	609,379	6,054	,017
Error	perilaku_keagamaan	5327,379	56	95,132		
	perilaku_sosial	5636,345	56	100,649		
Total	perilaku_keagamaan	412247,000	58			
	perilaku_sosial	406472,000	58			
Corrected Total	perilaku_keagamaan	6184,776	57			
	perilaku_sosial	6245,724	57			

a. R Squared = ,139 (Adjusted R Squared = ,123)

b. R Squared = ,098 (Adjusted R Squared = ,081)

Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa perilaku keagamaan memiliki taraf signifikansi 0,004 < 0,05. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan siswa. Serta pada tabel yang sama perilaku sosial memiliki taraf signifikansi 0,017 < 0,05. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap perilaku sosial siswa.

C. Hasil Penelitian

Temuan penelitian adalah hasil analisis data dari hipotesis yang diuji pada setiap penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan siswa

   Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,013 > 3,16). nilai signifikansi F untuk variabel pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan siswa adalah 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan siswa.

2. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap perilaku sosial siswa

   Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,054 > 3,16). Nilai signifikansi F untuk variabel pendekatan saintifik terhadap perilaku sosial siswa adalah 0,017 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,017 < 0,05). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap perilaku sosial siswa.

3. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root* mendapatkan nilai F 7,863. Nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 (0,001 < 0,05). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa.